

## INTISARI

Stroke menempati posisi pertama pada kejadian kecacatan serta kematian posisi ketiga di dunia. Sekitar 80 % dari seluruh penderita stroke menderita stroke non hemoragik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui diabetes melitus, hipertensi, dan hiperkolesterolemia sebagai faktor risiko terjadinya stroke non hemoragik.

Jenis penelitian menggunakan analitik observasional dengan *case control* berpadanan 1:1. Subjek penelitian berasal dari rekam medik dengan sampel 45 pasien stroke non hemoragik yang pernah dirawat di bangsal saraf dan 45 pasien kontrol yang pernah di rawat di bangsal penyakit dalam RSI Sultan Agung Semarang periode 1 Januari 2011–31 Desember 2014. Pengambilan subjek menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Penelitian dilakukan dengan menganalisis tiga variabel meliputi diabetes melitus, hipertensi, dan hiperkolesterolemia. Keseluruhan data dianalisis dengan uji *McNemar* menggunakan *SPSS*.

Berdasarkan jumlah sampel kasus didapatkan 10 penderita diabetes melitus, 35 penderita hipertensi, 20 penderita hiperkolesterolemia yang mengalami stroke non hemoragik, dan sampel kontrol didapatkan sebanyak 1 penderita diabetes melitus, 7 penderita hipertensi, 2 penderita hiperkolesterolemia yang tidak mengalami stroke non hemoragik. Faktor risiko stroke non hemoragik adalah diabetes melitus ( $p=0,012$ ;  $OR=10$ ), hipertensi ( $p=0,000$ ;  $OR=15$ ) dan hiperkolesterolemia ( $p=0,000$ ;  $OR=19$ ).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diabetes melitus, hipertensi dan hiperkolesterolemia merupakan faktor risiko terhadap kejadian stroke non hemoragik dan hiperkolesterolemia merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian stroke non hemoragik di RSI Sultan Agung Semarang periode 1 Januari 2011–31 Desember 2014.

Kata kunci : stroke non hemoragik, diabetes melitus, hipertensi, hiperkolesterolemia